

**PENERAPAN IMPLEMENTASI ARSITEKTUR ENTERPRISE
SISTEM INFORMASI DI DESA BALEHARJO KABUPATEN
GUNUNG KIDUL MENGGUNAKAN TOGAF ADM**

ARSITEKTUR ENTERPRISE (R)

Supangat, M.Kom.,ITIL.,COBIT.



OLEH :

YONATHAN IMMANUEL PRATAMA

1461900143

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

ABSTRAK

Implementasi penerapan Arsitektur Enterprise sistem informasi desa Baleharjo Kabupaten Gunungkidul dilakukan guna untuk memenuhi kebutuhan desa yang membutuhkan layanan dan informasi untuk seluruh pihak desa, warga desa maupun stakeholder terkait yang terlibat dalam sistem informasi suatu desa yang sudah terkomputerisasi untuk meningkatkan pelayanan dan memiliki daya saing dalam mewujudkan visi misi desa Baleharjo sehingga lebih optimal dan lebih efisien serta inovatif dalam menghadapi kemajuan teknologi yang semakin maju dan berkembang. Hasil dari penelitian ini adalah berupa blueprint arsitektur sistem informasi desa Baleharjo Kabupaten Gunungkidul yang akan menunjang proses yang ada pada pemerintahan desa secara menyeluruh dan menyelesaikan permasalahan sistem informasi yang masih belum terintegrasi.

Kata Kunci : Implementasi penerapan, Arsitektur Sistem Informasi, Sistem Informasi, TOGAF ADM, Desa Baleharjo Kabupaten Gunungkidul

LATAR BELAKANG

Di Negara Indonesia sistem pemerintahan desa merupakan sistem pemerintahan yang paling bawah. Dalam berjalannya waktu sistem pemerintahan desa sudah semakin maju dan memiliki daya saing bagi para warganya maupun bagi para stakeholder terkait. Teknologi pada masa kini memiliki peran penting dalam tercapainya suatu rencana maupun tujuan, visi dan misi yang ada dalam pemerintah desa. Penerapan sistem informasi bagi desa dapat membantu dalam mencapai kebutuhan, rencana serta tujuan ke depan yang lebih baik dan lebih maju baik dari segi keuntungan serta nilai tambah bagi pemerintahan desa itu sendiri.

Dengan segala pertimbangan dan dari segi keuntungan dalam implementasi penerapan dan pentingnya sebuah teknologi informasi, maka di Desa Baleharjo Gunungkidul menerapkan teknologi informasi dalam kegiatan operasionalnya maupun tata kelola pemerintahan desa yang sudah terkomputerisasi dan semakin inovatif. Dengan menggunakan salah satu prinsip *Enterprise Architecture* TOGAF ADM yaitu menggunakan prinsip *Information Systems Architectures*, akan menjadi titik awal perkembangan atau kemajuan mengenai tata kelola pemerintahan desa Baleharjo Kabupaten Gunungkidul. Penerapan komputerisasi ini yang dilakukan secara efektif dapat memberikan berbagai manfaat untuk mencapai suatu tujuan pemerintahan desa serta kepuasan bagi para stakeholder yang terkait.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka disini dilakukan untuk mendapatkan sebuah ringkasan materi yang berasal dari artikel yang dijadikan sebagai pedoman, yaitu dengan menggunakan studi literatur.

Pada penerapan salah satu *arsitektur enterprise* ini menggunakan TOGAF ADM yaitu menggunakan *Information Systems Architectures* yang digunakan dalam penerapan implementasi sistem informasi di Desa Baleharjo Kabupaten Gunungkidul. Peningkatan serta penerapan tersebut meliputi prinsip-prinsip antara lain manajemen pemerintahan desa, manajemen pembangunan, infrastruktur desa dan sarana prasarana desa, manajemen pelayanan dan administrasi desa, manajemen kemasyarakatan, manajemen keuangan serta manajemen pembagian kewilayahan desa. Studi literatur dilakukan untuk mendapat sebuah ringkasan artikel yang dijadikan pedoman dalam penerapan salah satu *arsitektur enterprise*. Studi literatur yang dimaksud meliputi penulis artikel, judul artikel, serta dari hasil penelitian yang dijadikan sebagai bahan referensi.

Artikel referensi yang dipakai disini adalah [1] Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus : Badan Sistem Informasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya) Dan dari dalam artikel diatas terdapat persamaan serta perbedaan dari apa yang saya buat yaitu persamaan tersebut memiliki kasus yang sama-sama menggunakan implementasi sistem informasi dalam untuk meningkatkan pelayanan pemerintah desa atau lembaga, dan perbedaannya adalah artikel diatas tersebut adalah menggunakan COBIT 5 sedangkan saya disini menggunakan fase implementasi TOGAF ADM.

[2] Pertemuan Keempat – TOGAF dengan hasil penelitian yaitu (Pengertian serta penjelasan tentang TOGAF, kelebihan dan kekurangan TOGAF, dan penjelasan dengan metode ADM) dari dalam artikel tersebut saya mengambil bagian tentang fase yang berada di TOGAF ADM.

METODE YANG DIGUNAKAN :

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Studi Literatur

Tujuan dari penggunaan metode Studi literature disini adalah untuk memperoleh ringkasan materi dari penulis lain dan wawasan tentang pemilihan tahapan yang terdapat pada TOGAF ADM yang sesuai dari Arsitektur Enterprise yang sesuai dengan studi kasus dalam pemerintahan desa Baleharjo, Kabupaten Gunungkidul.

2. Studi Liteartur

Tahapan dari TOGAF ADM yang dipakai pada penelitian disini adalah *Information Systems Architectures*, yang berfungsi untuk meningkatkan pelayanan serta sistem informasi yang berada di dalam pemerintahan desa Baleharjo dengan harapan bisa untuk mencapai tujuan serta visi dan misi pemerintahan desa.

3. Asessment

Untuk melakukan *asesment* atau sebuah penilaian, yang dibutuhkan pertama adalah observasi yang dilakuakn di pemerintahan desa Baleharjo, Kabupaten Gunungkidul. Dengan melakukan observasi lapangan atau sangat diperlukan untuk mengetahui apa saja yang diperlukan sebuah penerapan arsitektur enterprise tahapan dari TOGAF ADM yaitu *Information Systems Architectures* tersebut.

Dan selanjutnya adalah melakukan tahapan wawancara kepada kepala desa Baleharjo sebagai narasumber yang terkait dalam pemerintahan desa Baleharjo di Kabupaten Gunungkidul. Dengan melakukan tahapan wawancara secara langsung kepada Kepala desa selaku narasumber, sangat berguna untuk mendapatkan sebuah informasi yang berkaitan dengan proses pemerintahan desa Baleharjo.

PEMBAHASAN

1. Lingkup Organisasi

Pada tahapan ini akan dilakukan secara detail bagaimana pendefinisian mengenai lingkup enterprise dari pemerintahan desa serta pada sistem informasi desa

2. Arsitektur Bisnis dari Sistem Informasi

Pada penelitian ini menghasilkan perancangan *Arsitektur Enterprise* yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem informasi desa Baleharjo Kabupaten Gunungkidul. *Arsitektur Enterprise* merupakan suatu framework yang digunakan untuk mengembangkan *Arsitektur* pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi yang menyesuaikan dengan proses bisnis organisasi/perusahaan/industri yang memiliki komponen arsitektur bisnis, arsitektur informasi (data), arsitektur teknologi dan arsitektur aplikasi. Perancangan pada penelitian ini menghasilkan desain arsitektur pengembangan sistem informasi desa Baleharjo Kabupaten Gunungkidul yang telah disesuaikan..

3. Arsitektur Data

Entitas Bisnis	Entitas Data
Manajemen pemerintahan desa	Struktur Pemerintahan Desa Asal Usul Nama Desa Struktur Organisasi
Manajemen pembangunan, infrastruktur desa dan sarana prasarana desa	Data pembangunan desa Data pembangunan infrastruktur Daftar Infrastruktur desa
Manajemen pelayanan dan administrasi desa	Pengurusan KTP Pengurusan KK Pengurusan Surat-surat penting Pengurusan ijin Bangunan Pengurusan ijin tinggal

Manajemen kemasyarakatan	Daftar organisasi di desa Daftar data penduduk desa Daftar mutasi penduduk desa
Manajemen keuangan	Daftar keuangan desa Daftar UMKM desa Daftar KUD
Manajemen pembagian kewilayahan desa	Pembagian wilayah/Padukuhan Pembagian RT/ RW

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis diatas, maka mendapatkan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan prinsip-prinsip dari *Information Systems Architectures* yang berada di desa Baleharjo Kabupaten Gunungkidul secara umu sudah sangat baik
2. Implementasi *Information Systems Architectures* di desa Baleharjo semoga kedepannya lebih maju dan lebih inovatif kembali.

DAFTAR PUSTAKA

Septiadi, B. E., Kusnanto, G., & Supangat, S. (2019). Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus : Badan Sistem Informasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *Konvergensi*, 15(1). <https://doi.org/10.30996/konv.v15i1.2831>

Supangat. (2020). *Pertemuan keempat - TOGAF*. <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/6048>



PLAGIARISM SCAN REPORT

Date	December 24, 2021	Words	1005
-------------	-------------------	--------------	------

Exclude URL:

90%
Unique

10%%
Plagiarized

Content Checked for Plagiarism:

PENERAPAN IMPLEMENTASI ARSITEKTUR ENTERPRISE
SISTEM INFORMASI DI DESA BALEHARJO KABUPATEN GUNUNG KIDUL MENGGUNAKAN TOGAF ADM

ARSITEKTUR ENTERPRISE (R)

Supangat, M.Kom.,ITIL.,COBIT.

OLEH :
YONATHAN IMMANUEL PRATAMA
1461900143

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021
ABSTRAK

Implementasi penerapan Arsitektur Enterprise sistem informasi desa Baleharjo Kabupaten Gunungkidul dilakukan guna untuk memenuhi kebutuhan desa yang membutuhkan layanan dan informasi untuk seluruh pihak desa, warga desa maupun stakeholder terkait yang terlibat dalam sistem informasi suatu desa yang sudah terkomputerisasi untuk meningkatkan pelayanan dan memiliki daya saing dalam mewujudkan visi misi desa Baleharjo sehingga lebih optimal dan lebih efisien serta inovatif dalam menghadapi kemajuan teknologi yang semakin maju dan berkembang. Hasil dari penelitian ini adalah berupa blueprint arsitektur sistem informasi desa Baleharjo Kabupaten Gunungkidul yang akan menunjang proses yang ada pada pemerintahan desa secara menyeluruh dan menyelesaikan permasalahan sistem informasi yang masih belum terintegrasi.

Kata Kunci : Implementasi penerapan, Arsitektur Sistem Informasi, Sistem Informasi, TOGAF ADM, Desa Baleharjo Kabupaten Gunungkidul
LATAR BELAKANG

Di Negara Indonesia sistem pemerintahan desa merupakan sistem pemerintahan yang paling bawah. Dalam berjalannya waktu sistem pemerintahan desa sudah semakin maju dan memiliki daya saing bagi para warganya maupun bagi para stakeholder terkait. Teknologi pada masa kini memiliki peran penting dalam tercapainya suatu rencana maupun tujuan, visi dan misi yang ada dalam pemerintah desa. Penerapan sistem informasi bagi desa dapat membantu dalam mencapai kebutuhan, rencana serta tujuan ke depan yang lebih baik dan lebih maju baik dari segi keuntungan serta nilai tambah bagi pemerintahan desa itu sendiri.

Dengan segala pertimbangan dan dari segi keuntungan dalam implementasi penerapan dan pentingnya sebuah teknologi informasi, maka di Desa Baleharjo Gunungkidul menerapkan teknologi informasi dalam kegiatan operasionalnya maupun tata kelola pemerintahan desa yang sudah terkomputerisasi dan semakin inovatif. Dengan menggunakan salah satu prinsip Enterprise Architecture TOGAF ADM yaitu menggunakan prinsip Information Systems Architectures, akan menjadi titik awal perkembangan atau kemajuan mengenai tata kelola pemerintahan desa Baleharjo Kabupaten Gunungkidul. Penerapan komputerisasi ini yang dilakukan secara efektif dapat memberikan berbagai manfaat untuk mencapai suatu tujuan pemerintahan desa serta kepuasan bagi para stakeholder yang terkait.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka disini dilakukan untuk mendapatkan sebuah ringkasan materi yang berasal dari artikel yang dijadikan sebagai pedoman, yaitu dengan menggunakan studi literatur.

Pada penerapan salah satu arsitektur enterprise ini menggunakan TOGAF ADM yaitu menggunakan Information Systems Architectures yang digunakan dalam penerapan implementasi sistem informasi di Desa Baleharjo Kabupaten Gunungkidul. Peningkatan serta penerapan tersebut meliputi prinsip-prinsip antara lain manajemen pemerintahan desa, manajemen pembangunan, infrastruktur desa dan sarana prasarana desa, manajemen pelayanan dan administrasi desa, manajemen kemasyarakatan, manajemen keuangan serta manajemen pembagian kewilayahan desa. Studi literatur dilakukan untuk mendapat sebuah ringkasan artikel yang dijadikan pedoman dalam penerapan salah satu arsitektur enterprise. Studi literatur yang dimaksud meliputi penulis artikel, judul artikel, serta dari hasil penelitian yang dijadikan sebagai bahan referensi.

Artikel referensi yang dipakai disini adalah [1] Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus : Badan Sistem Informasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya) Dan dari dalam artikel diatas terdapat persamaan serta perbedaan dari apa yang saya buat yaitu persamaan tersebut memiliki kasus yang sama-sama menggunakan implementasi sistem informasi dalam untuk meningkatkan pelayanan pemerintah desa atau lembaga, dan perbedaannya adalah artikel diatas tersebut adalah menggunakan COBIT 5 sedangkan saya disini menggunakan fase implementasi TOGAF ADM.

[2] Pertemuan Keempat – TOGAF dengan hasil penelitian yaitu (Pengertian serta penjelasan tentang TOGAF, kelebihan dan kekurangan TOGAF, dan penjelasan dengan metode ADM) dari dalam artikel tersebut saya mengambil bagian tentang fase yang berada di TOGAF ADM.

METODE YANG DIGUNAKAN :

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Studi Literatur

Tujuan dari penggunaan metode Studi literature disini adalah untuk memperoleh ringkasan materi dari penulis lain dan wawasan tentang pemilihan tahapan yang terdapat pada TOGAF ADM yang sesuai dari Arsitektur Enterprise yang sesuai dengan studi kasus dalam pemerintahan desa Baleharjo, Kabupaten Gunungkidul.

2. Studi Liteartur

Tahapan dari TOGAF ADM yang dipakai pada penelitian disini adalah Information Systems Architectures, yang berfungsi untuk meningkatkan pelayanan serta sistem informasi yang berada di dalam pemerintahan desa Baleharjo dengan harapan bisa untuk mencapai tujuan serta visi dan misi pemerintahan desa.

3. Asessment

Untuk melakukan asesment atau sebuah penilaian, yang dibutuhkan pertama adalah observasi yang dilakuakn di pemerintahan desa Baleharjo, Kabupaten Gunungkidul. Dengan melakukan observasi lapangan atau sangat diperlukan untuk mengetahui apa saja yang diperlukan sebuah penerapan arsitektur enterprise tahapan dari TOGAF ADM yaitu Information Systems Architectures tersebut. Dan selanjutnya adalah melakukan tahapan wawancara kepada kepala desa Baleharjo sebagai narasumber yang terkait dalam pemerintahan desa Baleharjo di Kabupaten Gunungkidul. Dengan melakukan tahapan wawancara secara langsung kepada Kepala desa selaku narasumber, sangat berguna untuk mendapatkan sebuah informasi yang berkaitan dengan proses pemerintahan desa Baleharjo.

PEMBAHASAN

1. Lingkup Organisasi

Pada tahapan ini akan dilakukan secara detail bagaimana pendefinisian mengenai lingkup enterprise dari pemerintahan desa serta pada sistem informasi desa

2. Arsitektur Bisnis dari Sistem Informasi

Pada penelitian ini menghasilkan perancangan Arsitektur Enterprise yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem informasi desa Baleharjo Kabupaten Gunungkidul. Arsitektur Enterprise merupakan suatu framework yang digunakan untuk mengembangkan Arsitektur pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi yang menyesuaikan dengan proses bisnis organisasi/perusahaan/industri yang memiliki komponen arsitektur bisnis, arsitektur informasi (data), arsitektur teknologi dan arsitektur aplikasi. Perancangan pada penelitian ini menghasilkan desain arsitektur pengembangan sistem informasi desa Baleharjo Kabupaten Gunungkidul yang telah disesuaikan..

3. Arsitektur Data

Entitas Bisnis Entitas Data

Manajemen pemerintahan desa Struktur Pemerintahan Desa

Asal Usul Nama Desa

Struktur Organisasi

Manajemen pembangunan, infrastruktur desa dan sarana prasarana desa Data pembangunan desa

Data pembangunan infrastruktur

Daftar Infrastruktur desa

Manajemen pelayanan dan administrasi desa Pengurusan KTP

Pengurusan KK

Pengurusan Surat-surat penting

Pengurusan ijin Bangunan

Pengurusan ijin tinggal

Manajemen kemasyarakatan Daftar organisasi di desa

Daftar data penduduk desa

Daftar mutasi penduduk desa

Manajemen keuangan Daftar keuangan desa
Daftar UMKM desa
Daftar KUD
Manajemen pembagian kewilayahan desa Pembagian wilayah/Padukuhan
Pembagian RT/ RW

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis diatas, maka mendapatkan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan prinsip-prinsip dari Information Systems Architectures yang berada di desa Baleharjo Kabupaten Gunungkidul secara umum sudah sangat baik
2. Implementasi Information Systems Architectures di desa Baleharjo semoga kedepannya lebih maju dan lebih inovatif kembali.

DAFTAR PUSTAKA

Septiadi, B. E., Kusnanto, G., & Supangat, S. (2019). Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus : Badan Sistem Informasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *Konvergensi*, 15(1). <https://doi.org/10.30996/konv.v15i1.2831>

Supangat. (2020). Pertemuan keempat - TOGAF. <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/6048>

Report Generated on **December 24, 2021** by prepostseo.com